

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dendang merupakan salah satu bentuk musik vokal tradisional Minangkabau, biasanya disajikan dalam pertunjukan tradisional di daerah Minangkabau. Pertunjukan dendang biasanya diiringi oleh alat musik tradisional yaitu saluang, hal ini cukup mendapat tempat di hati masyarakat Minangkabau.

Ditinjau dari fungsi saluang dan dendang dalam kegiatan adat sangatlah berperan penting untuk mencapai suatu nilai budaya. Seperti upacara helat perkawinan, upacara batagak penghulu, upacara batagak rumah gadang (pembangunan rumah adat). Pada upacara-upacara tersebut di atas, sering kegiatan saluang dendang difungsikan sebagai hiburan rakyat yang disebut dengan istilah *baguarau samalam suntuak* (bergurau semalam suntuk).

Dendang talago biru jika dibandingkan dengan dendang-dendang lainnya memiliki hal yang sama dalam penyajiannya, yaitu tidak saja dapat disajikan dengan iringan saluang, namun juga lazim ditampilkan tanpa iringan, yang secara khusus dapat ditemukan pada permainan randai. Syair yang digunakan dalam lirik dendang talago biru adalah pantun yang terdiri dari empat baris, pantun tersebut merupakan hasil sastra dan budaya masyarakat. Di dalam teksnya terkandung peristiwa-peristiwa kehidupan yang berlangsung sepanjang waktu. Melodi pantun dapat mengekspresikan bermacam-macam isi hati dan perasaan, misalnya rasa

rindu terhadap seorang yang dicintai, tentang perjalanan kehidupan, dan sebagainya.

Dendang Talago Biru merupakan salahsatu dendang yang penulis gubah ke dalam bentuk aransemen musik yang terdiri dari introduksi, aransemen lagu, interlude, pengembangan melodi lagu, dan coda.

Dalam proses pengolahan aransemen tersebut, dimaksudkan untuk mengangkat kembali ke dalam bentuk lain yang dibawakan oleh alat instrumen biola, biola alto, celo, dan kontra bas. Dengan tonika C mayor dan tanda sukat 4/4, memakai tanda tempo moderato, allegro moderato, dan allegro.

Secara keseluruhan aransemen dendang Talago Biru ditujukan kepada pemain musik yang bukan pemain pemula mengingat tingkat permainannya yang agak sulit, untuk itu dibutuhkan pemusik yang permainannya yang sudah cukup terampil.

B. SARAN

Pada masa sekarang ini lagu-lagu tradisi sudah mulai diangkat ke dalam bentuk aransemen dengan teknik non tradisi (musik Barat), disini penulis menyarankan walaupun karya tersebut berbentuk baru (musik serius) tapi tetap berakar pada musik tradisi, khususnya penulis menghimbau para mahasiswa Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan para musisi-musisi lain untuk ikut ambil bagian dalam mengembangkan dan melestarikan musik tradisi di bumi tercinta ini. Yaitu dengan cara mengangkat lagu-lagu tradisional ke dalam bentuk aransemen, dengan menerapkan teknik-teknik musik Barat.

Untuk menggali, membina, mengembangkan lagu-lagu tradisinal di seluruh negeri tercinta ini sangat dibutuhkan buku-buku yang berisikan tentang sejarah dan budaya di suatu daerah. Karena kurangnya studi kepustakaan tersebut, diharapkan kepada para musisi untuk dapat mengadakan penelitian tentang musik-musik tradisi.

Demikianlah buah pikiran yang dapat penulis sumbangkan bagi almamater, demi meningkatkan kehidupan musik di negeri Indonesia tercinta ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Boestanoel Arifin. *Saluang dan Dendang*. Padang Panjang: Proyek Pengembangan ASKI, 1980.
- Amar, Djaruddin, Drs. dan Syarif, Ikhlas, BA. *Pengantar Pengetahuan Karawitan*. Padang Panjang: Proyek Pengembangan ASKI, 1982/1983.
- Baxter Jr., H. William. *Basic Studies in Music*. Boston: Allyn and Bacon Inc., 1968.
- Christ, William dan Richard Delone. *Introduction to Materials and Structure of Music*. New Jersey: Englewood Cliffs, Prentice Hall, 1975.
- Fountaine, Paul. *Basic Formal Structures in Music*. New York: Appleton Century-Crofts, Div. of Meredith Publishing Co., 1967.
- Randel, Don Michael. *The New Harvard Dictionary of Music*. Massachussets: Harvard University Press, 1989.
- Kadir, M. *Dendang Darek*. Padang Panjang: Proyek Pengembangan ASKI, 1990.
- Kawakami, Genichi. *Arranging Popular Music, a Practical Guide*. Tokyo: Yamaha Music Foundation, 1975.
- Martamim, Marjani. *Dendang Minangkabau*. Padang Panjang: Proyek Pengembangan ASKI, 1989.
- Navis, A.A. *Alam Takambang Jadi Guru*. Jakarta: PT. Graffiti Press, 1980.
- Sadie, Stanley (Ed.). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. London: Macmillan Publisher, 1980.
- Scholes, Percy A. *The Oxford Companion to Music*. London: Oxford University Press, 1972.
- Stein, Leon. *Structure and Style, the Study and Analysis of Musical Forms*. New Jersey (US): Summy Birchard Music, 1979.
- Strube, Gustav. *The Theory and Use of Chords - A Text Book of Harmony*. Philadelphia: Theodore Presther Co., 1928.
- Suryaman, Moechtar Mahyar. *Alat Tradisional Minangkabau*. Padang: Proyek Pengembangan Permuseuman Sumatera Barat, 1984.

Suryaman, Moechtar Mahyar. *Alat Tradisional Minangkabau*. Padang: Proyek Pengembangan Permuseuman Sumatera Barat, 1984.

Tumbijo HB, Dt. *Minangkabau dalam Seputar Seni Tradisional*. Padang: Diklat SMSR, 1977.

Wheeler, Kent. *The Technique of Orchestration*. Texas: University of Texas: 1992.

